

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap strategi kampanye Polisi Sahabat Anak oleh Kepolisian Resor Sleman maka dapat ditarik kesimpulan terhadap Strategi kampanye yang dilaksanakan oleh Kepolisian Resor Sleman yaitu bertujuan untuk menekan angka fatalitas kecelakaan di jalanan serta membuat masyarakat lebih membudayakan tertib berlalu-lintas.

Terdapat beberapa perencanaan dalam kampanye yaitu dengan melakukan analisis lingkungan agar kegiatan kampanye dapat diorganisir berdasarkan permasalahan yang ingin diselesaikan, tujuan kampanye, publik dan khalayak sasaran, pesan-pesan, strategi, taktik pelaksanaan, skala waktu, sumber daya, penilaian dan *review*.

Merencanakan kegiatan kampanye polisi sahabat anak dilakukan dengan dasar analisis penyebab permasalahan yang dihadapi, yang kemudian hasil analisa digunakan sebagai menetapkan tujuan dalam kampanye dan pembuatan program kampanye sehingga dapat berjalan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

Tahapan pelaksanaan dilakukan setiap minggu dengan mengunjungi sekolah-sekolah secara bergantian untuk menjangkau setiap *audiens* wilayah Kabupaten Sleman. Hal ini masih kurang efektif dilakukan mengingat untuk menanamkan suatu nilai dari norma tertentu membutuhkan waktu yang sangat lama sehingga

seharusnya perlu pendekatan lainnya selain tatap langsung dalam mengkampanyekan Polisi Sahabat Anak. Selain itu untuk mendukung keberhasilan kampanye Kepolisian Resor Sleman turut menggunakan media online sebagai alat dalam menyebarkan pesan kampanye untuk menjangkau khalayak yang lebih luas.

Evaluasi yang dilakukan oleh Kepolisian Resor Sleman sudah tepat yaitu dengan membuat laporan pertanggung jawaban setiap acara selesai dilaksanakan. Serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat selama pelaksanaan.

B. SARAN

Adapun saran yang dapat peneliti berikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan program kunjungan ke sekolah dapat dilakukan berulang sehingga penanaman nilai tertib berlalu lintas dapat lebih efektif.
2. Pelaksanaan program kunjungan ke sekolah dapat dilakukan dengan menginovasi setiap rangkaian acara agar dapat membuat acara yang diselenggarakan menjadi semarak dan meriah.
3. Kepolisian Resor Sleman disarankan agar dapat memaksimalkan kampanye yang dilakukan dengan menggunakan media lainnya seperti website dan media sosial (*Facebook, Twitter* dan *Instagram*). Dan kampanye yang dilakukan harus bersifat mengajak dan menarik pengguna akun tersebut untuk dapat mengimplementasikan budaya tertib berlalu-lintas.

